
**PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA KECELAKAAN TERHADAP PENGETAHUAN
TENTANG LUKA DAN PERDARAHAN SISWA MADRASAH ALIYAH SWASTA
DI KOTA SAMARINDA**

***ACCIDENT FIRST AID TRAINING ON KNOWLEDGE ABOUT WOUNDS AND BLEEDING OF
MADRASAH ALIYAH SWASTA IN SAMARINDA CITY***

Info Artikel Diterima: 10 Juni 2025

Direvisi: 15 Juni 2025

Disetujui: 29 Juni 2025

Milkhatun¹, Tri Wulandari², Alfi Ari Fakhrur Rizal³

¹Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Kalimantan Timur
(E-mail korespondensi penulis: wulandaritri2697@gmail.com)

ABSTRAK

Latar Belakang: Pelatihan di sekolah mengenai Pertolongan Pertama Pada Luka dan Perdarahan ditujukan bukan hanya kepada para guru, tetapi diberikan juga kepada siswa atau seluruh warga yang ada di lingkungan sekolah dan pertolongan pertama ini dibutuhkan diberbagai keadaan darurat seperti terjadinya cedera dan kecelakaan baik di rumah, di jalan, di sekolah, maupun tempat lainnya. Bagi penolong yang kurang memiliki pengetahuan dan motivasi yang cukup, cenderung menghindari melakukan pertolongan pada korban dan melakukan pertolongan tanpa dibekali pengetahuan akan mengakibatkan kondisi yang fatal pada korban dan bisa terjadi kematian.

Metode: Desain penelitian yang digunakan penelitian ini adalah pre-eksperimental dengan *one-group pretest-posttest* design. Rancangan ini untuk menganalisis pengaruh pelatihan pertolongan pertama kecelakaan pada luka dan perdarahan terhadap pengetahuan siswa kelas 11 di sekolah MAS Miftahul Ulum Anggana dengan metode pelatihan.

Hasil: Didapatkan hasil sebelum diberi pendidikan kesehatan rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* sebesar 11.89 dengan std deviasi 1.323 sedangkan nilai setelah diberi pendidikan kesehatan rata-rata *pre-test* dan *post-test* sebesar 13.14 dengan standar deviasi 1.287, hal tersebut menandakan terdapat peningkatan pengetahuan siswa dalam mengisi kuesioner sebelum dan setelah diberi pendidikan kesehatan.

Kesimpulan: Kurangnya pengetahuan siswa tentang pertolongan pertama pada luka dan perdarahan dapat di atasi dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan yang bertujuan untuk menambah pengetahuan, dan motivasi agar menjadi lebih baik dan lebih mengetahui dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan.

Kata Kunci : Pertolongan Pertama kecelakaan, Luka dan perdarahan, pendidikan kesehatan

ABSTRACT

Background: Training in schools on First Aid in Wounds and Bleeding is intended not only for teachers, but also given to students or all residents in the school environment and this first aid is needed in various emergencies such as injuries and accidents both at home, on the road, at school, and other places. For helpers who lack sufficient knowledge and motivation, tend to avoid helping victims and doing help without being equipped with knowledge will result in fatal conditions in victims and death can occur. Therefore, students' lack of knowledge about first aid in wounds and bleeding can be overcome by providing counseling and training that aims to increase knowledge, and motivation to become better and more knowledgeable in providing first aid in accidents. **Objective:** To determine the effect of accident first aid training on injuries and bleeding on students' knowledge at MAS Miftahul Ulum Anggana.

Method: The research design used in this study was pre-experimental with one-group pretest-posttest design.

Results: Results obtained before being given health education average pre-test and post-test scores of 11.89 with std deviation of 1,323 while scores after being given health education average pre-test and post-test of 13.14 with a standard deviation of 1,287, this indicates an increase in student knowledge in filling out questionnaires before and after being given health education.

Conclusion: students' lack of knowledge about first aid in wounds and bleeding can be overcome by

providing counseling and training that aims to increase knowledge, and motivation to become better and more knowledgeable in providing first aid in accidents.

Key words: *First Aid accident, Wounds and hemorrhages, health education.*

PENDAHULUAN

Pertolongan pertama pada luka dan perdarahan merupakan upaya untuk memberikan pertolongan dan perawatan sementara pada korban sebelum dibawa ke rumah sakit, puskesmas atau klinik kesehatan sebelum mendapatkan pertolongan yang lebih baik dari dokter. Luka dan Perdarahan dapat terjadi dimana saja, baik di rumah, di perjalanan, di tempat kerja, di sekolah, di kampus, dan di tempat lainnya sebagai akibat dari kecelakaan. Korban dapat mengalami luka dan perdarahan yang hebat jika tidak ditangani dengan segera. Luka bisa menyebabkan perdarahan, adapun penyebabnya yaitu, tersayat, goresan, terbentur benda tumpul atau keras dan juga karena jatuh (1).

Sebuah penelitian terbaru di Amerika menunjukkan prevalensi perdarahan karena luka adalah 3,50 per 1000 populasi penduduk. Mayoritas luka pada penduduk dunia adalah karena luka pembedahan/trauma (48,00%), ulkus kaki (28,00%), luka decubitus (21,00%). Pada tahun 2009, sebuah asosiasi luka di Amerika melakukan penelitian tentang insiden luka di dunia berdasarkan etiologi penyakit, diperoleh data untuk luka bedah ada 110,30 juta kasus, luka trauma 1,60 juta kasus, luka lecet ada 20,30 juta kasus, ulkus diabetic 13,50 juta kasus, amputasi 0,20 juta pertahun, karsinoma 0,60 juta pertahun, melanoma 0,10 juta, dan komplikasi kanker kulit ada sebanyak 0,10 juta kasus. Data WHO juga mencatat bahwa Negara – Negara tinggi seperti Amerika tercatat sebanyak 1,21 juta jiwa tewas setiap tahunnya dan sebanyak 6.142 orang mengalami luka berat, 8.694 luka ringan .

Perdarahan yang disebabkan karena cedera dan kecelakaan dapat terjadi di mana saja termasuk di area lingkungan sekolah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (2), kejadian luka terbuka merupakan kejadian paling banyak pada kasus cedera di sekolah (64.29%) yang banyak terjadi saat siswa sedang berolahraga dan berkendara di jalan seperti kejadian terjatuh, tertusuk benda tajam, serta tergores. Dari kasus yang terjadi di sekolah maka perlunya pengetahuan siswa dalam memberikan pertolongan pertama untuk

mencegah terjadinya kejadian yang tidak diinginkan dan dengan diberikannya edukasi melalui promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam memberikan pertolongan pertama pada luka dan perdarahan yang tepat (3).

Promosi kesehatan di sekolah mengenai Pertolongan Pertama Pada Luka dan Perdarahan ditujukan bukan hanya kepada para guru, tetapi diberikan juga kepada siswa atau seluruh warga yang ada di lingkungan sekolah dan pertolongan pertama ini dibutuhkan diberbagai keadaan darurat seperti terjadinya cidera dan kecelakaan baik di rumah, di jalan, di sekolah, maupun tempat lainnya (4).

Bagi penolong yang kurang memiliki pengetahuan dan motivasi yang cukup, cenderung menghindari melakukan pertolongan pada korban dan melakukan pertolongan tanpa dibekali pengetahuan akan mengakibatkan kondisi yang fatal pada korban dan bisa terjadi kematian. Maka dari itu, kurangnya pengetahuan siswa tentang pertolongan pertama pada luka dan perdarahan dapat di atasi dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan yang bertujuan untuk menambah pengetahuan, dan motivasi agar mejadi lebih baik dan lebih mengetahui dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan (5).

Pengetahuan melakukan pertolongan pertama sangat penting dimiliki siswa sehingga dapat mencegah cedera yang terjadi di lingkungan sekolah. Berbekal pengetahuan yang dimilikinya, diharapkan siswa mampu mengetahui cara melakukan pertolongan pertama pada luka dan perdarahan agar tidak terjadi luka dan komplikasi yang lebih parah. Maka dari itu pentingnya memberikan edukasi di lingkungan sekolah yang banyak terdapat kejadian atau fenomena kecelakaan sehingga siswa dapat memberikan pertolongan yang tepat seperti memberi edukasi dengan pendidikan kesehatan di MAS Miftahul Ulum Anggana (6).

METODE

Desain penelitian yang digunakan penelitian ini adalah pre-eksperimental dengan *one-group*

pretest-posttest design. Rancangan ini untuk menganalisis pengaruh pelatihan pertolongan pertama kecelakaan pada luka dan perdarahan terhadap pengetahuan siswa kelas 11 di sekolah MAS Miftahul Ulum Anggana dengan metode pelatihan.

HASIL PENELITIAN

Penelitian mengenai pengaruh pelatihan pertolongan pertama kecelakaan terhadap pengetahuan tentang Luka dan Perdarahan siswa kelas 11 Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Ulum Anggana yang dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2023. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa dan siswi kelas 11 sebanyak 69 siswa dan siswi. Besaran sampel yang di tentukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* serta melakukan perhitungan sampel sehingga besaran sampel pada penelitian ini sebesar 35 sampel. Penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut

Tabel 1. Distribusi sampel berdasarkan jenis kelamin,usia, dan jarak tempuh

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
a. Laki-laki	16	45,7
b. Perempuan	19	54,3
Total	35	100,0
Usia		
a. 15 Tahun	3	8,6
b. 16 Tahun	23	65,7
c. 17 Tahun	8	22,9
d. 18 Tahun	1	2,9
Total	35	100,0
Jarak Tempuh		
a. 1 Km	12	34,3
b. 2 Km	4	11,4
c. 4 Km	2	5,7
d. 6 Km		
e. 7 Km		
f. 5 Km		

g. 10 km	1	2,9
h. 40 km		
i. 100 m	3	2,9
j. 150 m		
k. 300 m	1	8,6
l. 800 m	1	2,9
m. 1,5 km	1	2,9
	2	5,7
	2	5,7
	1	2,9
	2	5,7
	3	8,6
Total	35	100,0

Tabel 1. menunjukkan data distribusi berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan dengan presentase 54.3%, data distribusi berdasarkan usia didominasi responden berusia 16 tahun dengan presentase 65.7%, dan data distribusi berdasarkan jarak tempuh ke sekolah didominasi jarak 1,5- 3,5 km dengan jumlah 18 orang (51,5%).

Tabel 2. Tabel Hasil Kuesioner Pre-Test dan Post-test

Kuesioner	Frekuensi	Mean	Median	Maximum	Minimum	SD
Pre-test	35	11,89	12	15	9	1,323
Post-test	35	13,14	13	15	10	1,287

Tabel 2. menunjukkan dengan jumlah 35 responden mendapatkan peningkatan rata-rata *pre-test* dan *post-test* kuesioner dengan

rata-rata nilai pre-test sebesar 11.89 dengan standar deviasi 1.323 sedangkan nilai rata-rata post-test sebesar 13.14 dengan standar deviasi 1.287. Distribusi mayoritas nilai pre-test lebih rendah dibandingkan mayoritas distribusi nilai post-test, hal tersebut menandakan terdapat peningkatan pengetahuan siswa dalam mengisi kuesioner sebelum dan setelah pelatihan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang diperoleh dari 35 responden terdapat hasil perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan pertolongan pertama kecelakaan. Berdasarkan hasil analisis menggunakan **hasil Uji Dependent T- test** menunjukkan hasil signifikan $p\text{ value} = 0,000$ sehingga nilai signifikasi tersebut lebih kecil dari $p < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan H_0 di terima dan H_a ditolak.

Penelitian ini dilakukam dengan memberikan pelatihan pertolongan pertama kecelakaan tentang luka dan perdarahan untuk melihat pengaruh terhadap pengetahuan. Penelitian ini didapatkan hasil terhadap peningkatan pengetahuan responden yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata, mean, median, maksimum, minimum, dan SDi setelah diberikanya pelatihan disbanding hasil sebelum diberikan pelatihan. Penelitian dan pemberian pelatihan ini didukung dengan menggunakan alat yang digunakan saat melakukan pelatihan, peneliti juga menggunakan power point untuk menyampaikan materi yang dipadukan dengan menambahkan desain gambar dan warna yang jelas agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelatihan. Pelatihan tersebut dilakukan oleh 2 pemateri yang bersertifikat di dalam bidang kegawatdaruratan dan saat melaksanakan pelatihan siswa sangat antusias.

Berdasarkan pernyataan dapat disimpulkan, ada dampak yang baik pada saat pemberian pelatihan pertolongan pertama kecelakaan tentang luka dan perdarahan untuk meningkatkan pengetahuan siswa kelas 11 Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Ulum Anggana. Jadi, memberikan pelatihan tersebut di lingkungan sekolah sangat baik dilakukan dan

dapat dipraktikan serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 35 responden dapat disimpulkan dari uji *Dependent T-Test* menunjukkan hasil *pre-test* dan *post-test* dengan $p\text{-value} = 0.000$ ($p < 0,05$) yang artinya terdapat pengaruh pelatihan pertolongan pertama tentang luka dan perdarahan siswa kelas 11 Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Ulum Anggana.

Diharapkan responden setelah mendapatkan pelatihan pertolongan pertama kecelakaan tentang Luka dan perdarahan menjadi bekal ilmu yang dapat dipergunakan dengan baik untuk diri sendiri dan menolong orang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mulyadi N, Killing M. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perawatan Luka Akibat Kecelakaan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pertolongan Pertama Pada Siswa Kelas X Di Smk Negeri 6 Manado. *J Keperawatan*. 2018;6(1):1–7.
2. Siregar. PEMBERIAN EDUKASI PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K) DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI ANGGOTA PALANG MERAH REMAJA (PMR). 2022;(8.5.2017):2003–5.
3. Kurniawan M, Ira Megawati Gunawan Putri. Effect of Mileage Variation on Learning Outcomes of SMKN Students in Tangerang City, Banten Province. *12 Waiheru*. 2023;9(2):137–42.
4. Lestari SA, Moro HKEP. Perbandingan Variasi Jarak Tempuh ke Sekolah terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 2

5. Kalibawang. J Bioedukatika. 2015;3(1):33.
Ode Eli W, Penulis K. Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau PENGARUH JARAK TEMPUH SISWA KE SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH SMP NEGERI 16 BUTON TENGAH. J Akad Pendidik Ekon [Internet]. 2021;8(November):1–6. Available from: [https://jurnal.kemendagri.go.id/index.p](https://jurnal.kemendagri.go.id/index.php/mp)
6. hp/mp
Nastiti EM. Hubungan Tingkat Pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Layperson Usia Anak Sekolah Terhadap Efikasi Diri Dalam Penanganan Kasus Cedera : a Systematic Review. J Kesehat dr Soebandi. 2020;8(2):148–53.